

**PERAN PARTAI POLITIK DALAM PEMENANGAN
PASANGAN ANDI HARUN DAN RUSMADI PADA
PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
SAMARINDA TAHUN 2020**

Rena Karena, Burhanudin, Rita Kala Linggi

eJournal Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Peran Partai Politik Dalam Pemenangan Pasangan Andi Harun-
Rusmadi Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota
Samarinda Tahun 2020

Pengarang : Rena Karena

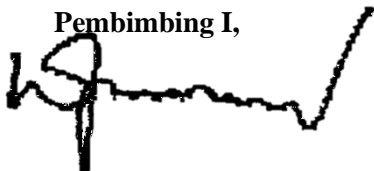
NIM 1802025022

Program : S1 Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu
Pemerintahan Fisip Unmul.

Samarinda, 24 Oktober 2022

Pembimbing I,

Drs. H. Burhanudin, M.Si
NIP. 19580123 198601 1 001

Pembimbing II,

Dr. Rita Kala Linggi, M.Si
NIP. 195810261989032001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH BAGIAN PERPUSTAKAAN FISIP UNMUL

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Ilmu Pemerintahan	Bagian Perpustakaan FISIP -----
Volume :	
Nomor :	
Tahun :	
Halaman :	

PERAN PARTAI POLITIK DALAM PEMENANGAN PASANGAN ANDI HARUN DAN RUSMADI PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA SAMARINDA TAHUN 2020

Rena Karena¹, Burhanudin², Rita Kala Linggi³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dari partai politik dalam pemenangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Samarinda tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menyesuaikan pendapat dari informan dan peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langsung datang ke objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang otentik dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah (1) peran partai politik sebagai sarana komunikasi politik dengan menggunakan metode pertemuan di setiap RT per minggunya untuk menyampaikan visi-misi pasangan calon.(2) peran partai politik sebagai sarana sosialisasi politik, menggunakan media seperti media playe, kalender, dan turun ke jalan.(3) peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik dengan tawaran yang diberikan pasangan calon kepada partai. (4) peran partai sebagai partisipasi politik dengan mengusungkan pasangan calon didasari oleh visi-misi, program dan komitmen politik dari pasangan calon. (5) faktor pendukung dari partai untuk pasangan calon dengan bentuk nyata seperti meyakini pasangan calon bahwa sudah didukung sepenuhnya oleh partai, kontribusi dengan perolehan suara terbanyak dan juga mencari dukungan dari pengusaha-pengusaha dan pertemuan dengan simpatisan.(6) faktor penghambat yang dirasakan atau dihadapi oleh partai pengusung pasangan calon Andi Harun-Rusmadi sendiri pandemi covid-19 yang menghambat untuk mensosialisasikan pasangan calon secara langsung.

Kata kunci : Peran, Partai Politik

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: renakarena26@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Partai politik adalah organisasi dari kegiatan politik yang berusaha untuk mengontrol kekuasaan pemerintahan dan bersaing dengan satu atau lebih untuk mendapatkan dukungan publik lainnya. Dalam kontestasi politik pemilihan kepala daerah partai politik melihat pasangan calon kepala daerah yang lebih unggul ataupun memiliki elektabilitas tertinggi untuk memenangkan pemilihan kepala daerah dari sinilah terbentuknya koalisi partai-partai politik untuk mengusung kandidat.

Pencalonan pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020 yang diusung banyak partai politik di Samarinda yang pastinya mencakup banyak perhatian publik kota Samarinda. Hingar bingar perhelatan Pilkada semakin muncul ke permukaan, ditandai dengan manuver-manuver politik yang dilancarkan oleh masing-masing calon Walikota dan wakil walikota dan partai yang berkoalisi melalui sosialisasi dan kampanye tahap awal yang sangat intens untuk mentransfer ideologi, visi, misi, dan platform kepartaian kedalam pikiran sadar konstituen guna mempengaruhi preferensi politik kearah pembentukan pencitraan pragmatis partai politik menjelang pilkada walikota Samarinda tahun 2020.

Partai politik yang terbanyak mengusung pasangan calon Andi Harun-Rusmadi memiliki peran partai yang cukup besar dalam upaya-upaya pemenangan pasangan Andi Harun-Rusmadi sebagai walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020, dan perlu dicermati juga bagaimana proses dan dukungan yang dilakukan oleh partai-partai yang berkoalisi terkhususnya partai Gerindra, partai PKS, partai PDI- Perjuangan yang mendukung pasangan tersebut.

Dalam konteks ini, akan membahas tentang peran partai politik dalam pemenangan pasangan nomor urut 2 Andi Harun-Rusmadi sebagai paslon yang menang dalam pilkada Samarinda tahun 2020 terkhususnya partai politik Gerindra, partai PKS dan partai PDI- Perjuangan, dan faktor pendukung dan penghambat partai politik dalam pemenangan pasangan nomor urut 2 Andi Harun-Rusmadi sebagai paslon yang menang dalam pilkada Samarinda tahun 2020, dengan judul Peran Partai Politik dalam Pemenangan Pasangan Andi Harun-Rusmadi dalam Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Samarinda 2022

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Soekanto (2002:243) “Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Soerjono Soekanto, Abu Ahmadi (2009) mendefinisikan Peran adalah seperangkat harapan manusia tentang bagaimana seharusnya individu berperilaku dan

bertindak dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Sejalan dengan itu Soerjono Soekanto, menurut Abu Ahmadi (2009) mendefinisikan bahwa peran adalah seperangkat harapan manusia tentang bagaimana seharusnya individu berperilaku dan bertindak dalam situasi tertentu berdasarkan pada status dan fungsi sosialnya. Kemudian Soekanto (2002:243) mengemukakan bahwa peran memiliki syarat-syarat sebagaimana yang tercakup dalam uraian di bawah ini: Peran meliputi banyak norma yang mempunyai hubungan dengan status seseorang dalam masyarakat yang menjadi pedoman seseorang dalam masyarakat.

1. Peran adalah sebuah konsep tingkah laku individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
2. Peran juga dapat dikatakan sebagai tingkah laku manusia, yang penting bagi struktur social masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peran merupakan cara-cara seseorang atau organisasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukan atau jabatannya.

Pengertian Partai Politik

Budiardjo Partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir yang anggotanya memiliki minat, nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan menduduki posisi politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk menjalankan agendanya.

Friedrich partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil yang memiliki tujuan untuk membuat atau mempertahankan penguasaan sehingga penguasaannya tersebut dapat diberikan kepada kader partai sehingga dapat memberika manfaat ideal ataupun materil.

Peran Partai Politik

Pada dasarnya partai politik memiliki fungsi utama mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mencapai program-program yang disusun atas dasar ideologi tertentu. Selain fungsi di atas, partai politik juga memiliki fungsi lain. (Budiardjo,2004):

1. Sarana komunikasi politik Dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana komunikasi politik, partai politik memegang peranan penting sebagai penghubung antara yang memerintah dengan yang diperintah. Menurut Signmund Neuman, partai politik merupakan mediator penting dalam hal komunikasi politik, menghubungkan kekuatan social dan ideology dengan lembaga pemerintah public dan aksi politik dalam komunitas politik yang lebih luas (Sugiarto, 2008). Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa partai politik dapat bertindak sebagai penghubung yang menampung arus informasi, baik yang berasal dari memerintah/ penguasa untuk disalurkan kepada pihak yang diperintah/masyarakat maupun

- sebaliknya.
2. Sosialisasi politik yang dimaksud dengan fungsi sosialisasi politik partai adalah upaya menciptakan citra yang diperjuangkan partai politik untuk kepentingan umum dan bernilai lebih tinggi apabila dapat mendidik dan mendidik anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga Negara dan mendahulukan kepentingannya di atas kepentingan nasional.
 3. Sarana Rekrutmen Politik ,fungsi partai politik ini yakni seleksi kepemimpinan dan kader – kader yang berkualitas. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon kader.
 4. Partisipasi politik, partisipasi politik adalah kegiatan warga Negara biasa dalam rangka mempengaruhi proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan public serta memutuskan penyelenggaraan pemerintahan.Dalam hal ini, fungsi partai politik adalah membuka pintu, mendorong dan mengajak anggota masyarakat lainnya untuk menggunakan partai politik sebagai saluran untuk mempengaruhi proses politik.Partai politik merupakan wadah partisipasi politik.Fungsi ini memiliki peranan penting dalam sistem politik yang demokratis daripada dalam system politik yang otoriter karena dalam sistem politik yang demokratis lebih mengharapakan ketundukan rakyat daripada aktivisme independen.
 5. Sarana pengatur Konflik, metode manajemen konflik,kemungkinan konflik selalu ada dalam setiap masyarakat.Negara Indonesia yang heterogen terdiri dari berbagai suku,agama,dan suku bangsa.Perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik. Partai politik dengan demikian memenuhi fungsi badan pengatur konflik..

Pemilihan umum kepala Daerah

Menurut Untoro Pilkada adalah pemilihan umum yang dilakukan oleh rakyat Indonesia. Apalagi yang sudah memiliki hak pilih. Hak ini digunakan untuk memilih wakil-wakil di MPR, DPR dan DPRD.

Menurut Ramlan, Pilkada merupakan mekanisme seleksi dan otorisasi. Atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau pihak yang dipercaya.

Menurut Untoro (2001:5),Pilkada adalah pemilihan umum yang dilakukan oleh rakyat Indonesia.Apalagi yang sudah memiliki hak pilih.Hak ini digunakan untuk memilih wakil

wakil di MPR,DPR dan DPRD.Konsisten dengan hal tersebut, Waren dkk (2007: 21) mengidentifikasi Pilkada sebagai kesempatan bagi masyarakat untuk memilih pemimpinnya.Dan putuskan apa yang ingin dilakukan pemerintah untuk mereka.Keputusan

masyarakat juga menentukan hak yang mereka miliki dan ingin melindungi.

Menurut Ramlan, Pilkada merupakan mekanisme seleksi dan otorisasi. Atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau pihak yang dipercaya. Penguatan demokrasi lokal melalui pemilihan ini adalah bagian dari pemberian otonomi luas, nyata, dan bertanggung jawab. Upaya penguatan demokrasi lokal melalui pilkada langsung ini adalah mekanisme yang tepat sebagai bentuk terobosan atas terhambatnya pembangunan demokrasi ditingkat lokal. Pemilihan kepala daerah secara langsung dimulai pada tahun 2005, yang diselenggarakan di 226 daerah, yang meliputi 11 Propinsi, 180 kabupaten dan 35 kota. Dalam kaitannya dengan fungsi dasar pemilihan umum tersebut, akan ada beberapa fungsi dari pilkada yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu:

- a. Sebagai sarana legitimasi politik atau seberapa jauh masyarakat mau menerima dan mengakui kewenangan, keputusan atau kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin atau tokoh masyarakat. Dalam konteks legitimasi, maka hubungan antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpin lebih ditentukan adalah keputusan masyarakat untuk menerima atau menolak kebijakan yang diambil oleh sang pemimpin.
- b. Sebagai fungsi perwakilan politik sebagai hubungan diantara dua pihak, yaitu wakil dengan terwakil dimana wakil memegang kewenangan untuk melakukan berbagai tindakan yang berkenaan dengan kesepakatan yang di buatnya dengan terwakilkan. Perwakilan politik diperlukan agar segala aspirasi, kemauan serta keinginan masyarakat dapat terakomodasi dalam bentuk kebijakan publik.
- c. Sebagai sarana pendidikan politik masyarakat bahwa peran pendidikan politik bagi masyarakat diantaranya adalah dapat membentuk masyarakat yang mandiri dan kritis, mendorong masyarakat yang sadar politik, serta meminimalkan konflik di tengah masyarakat.

Pengertian Strategi Pemenangan

John Bryne mendefinisikan strategi sebagai pola dasar dari tujuan yang direncanakan dan berkelanjutan, penyebaran sumber daya, dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor lingkungan lainnya.

Trout melihat bagaimana bertahan di dunia yang kompetitif, bagaimana menciptakan persepsi yang berbeda di benak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing Anda, mengkhususkan diri dalam merasionalisasi, memberi arahan dan memahami realitas pasar adalah yang pertama dan terbaik. Menurut Peter Schroder, strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan

penggalian potensi yang sudah ada secara lebih optimal, atau penggalian bagian yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Hal ini menyangkut pemasaran program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target. Politik dan Strategi adalah suatu mekanisme bagaimana seseorang ataupun kelompok dengan idepolitik yang dipahaminya, mampu memenangkan suatu pertarungan politik disaat banyak orang yang berkepentingan menghendaki hal yang sama, idepolitik yang akan menciptakan perbedaan antar masyarakat yang menjadi pendukung ide tersebut, dan dalam setiap keadaan pasti ada pihak yang dirugikan dan diuntungkan, karena hasil dari satu keputusan politik akan melahirkan perubahan ataupun kondisi yang sama disaat Statusquo yang memenangkan pertarungan itu, oleh karena itu setiap ide/pemikiran pasti memiliki pendukung dan penentang.

Pengertian Pendekatan

Pendekatan merupakan terjemahan dari kata “approach”, dalam bahasa Inggris diartikan dengan come near (menghampiri) go to (jalan ke) dan way path dengan arti (jalan) dalam pengertian ini dapat dikatakan bahwa approach adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu.

Vernon van dyke pendekatan adalah suatu kriteria untuk menyeleksi masalah atau data yang relevan. Dengan kata lain pendekatan mencakup standar dan tolak ukur yang dipakai untuk memilih masalah, menentukan data yang di teliti dan data mana yang akan di kesampingkan. Pendekatan dalam politik menurut Meriam Budiarjo sebagaiberikut :

1. Pendekatan legal/institusional, bersifat normatif, focus kajiannya dan aspek kajian berfokus pada negara, konstitusi, dan yuridis, tetapi tidak memperhatikan implementasi dari Undang-undang
2. Pendekatan perilaku, berfokus kepada perilaku manusia sebagai sebuah gejala yang dapat diamati, cakupannya tidak hanya pada perilaku seseorang tetapi juga kesatuan yang lebih besar seperti ormas, elite, gerakan, masyarakat politik. Bersifat multisipliner.
3. Pendekatan perilaku, menggunakan prinsip-prinsip ilmu alam untuk memahami politik.
4. Pendekatan neomarksis, Negara mempertahankan kepentingan yang berpunya dan sedikit (Kelas yang dominan), dominasi harus melakukan transformasi total, Neo marxis mendorong transformasi total, Kelas dominan mempertahankan posisi melalui paksaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010:) Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada di masyarakat secara jelas.

Fokus penelitian

1. Peran partai politik dalam sarana komunikasi politik penghubung antara masyarakat dengan pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020
2. Peran Partai dalam sosialisasi politik untuk menciptakan citra di masyarakat terhadap pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020.
3. Peran Partai dalam Sarana rekrutmen politik yakni apa yang ditawarkan partai maupun pasangan Andi Harun-Rusmadi untuk mengusung pasangan ini dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020.
4. Peran partai sebagai partisipasi politik yakni ikut dalam pemilihan kepala daerah dengan mengusungkan pasangan Calon Andi Harun Rusmadi
5. Faktor pendukung dan penghambat partai politik dalam pemenangan pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Samarinda tahun 2020

Hasil Penelitian

1. Peran partai politik dalam sarana komunikasi politik penghubung antara masyarakat dengan pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020

Metode yang Digunakan Partai Politik untuk Menghubungkan Masyarakat dengan Pasangan Calon yaitu Komunikasi politik karena sangat penting dan menentukan dalam demokrasi. Dengan adanya persaingan kepentingan politik dari pasangan calon lainnya untuk mempengaruhi, memperoleh, mempertahankan, dan memperluas daerah yang menjadi target perolehan suara, maka dari itu perlu adanya saluran atau media politik sebagai alat yang digunakan untuk penghubung antara masyarakat dengan pasangan calon. peran partai politik sebagai komunikasi politik yakni sebagai penghubung antara masyarakat dan pasangan calon Andi Harun-Rusmadi.

Partai politik Gerindra dan PKS itu dengan melakukan pertemuan di setiap RT di setiap minggu untuk menyampaikan visi-misi dari pasangan calon, sedangkan partai PDIP tidak ada melakukan promosi atau komunikasi politik dengan masyarakat.

2. Peran Partai Politik Sebagai Sarana Sosialisasi politik untuk menciptakan citra di masyarakat terhadap pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota Samarinda tahun 2020.

Media yang Digunakan Partai untuk Menghubungkan Masyarakat dan Pasangan Calon. Tentunya untuk memperkenalkan secara luas pasangan calon Andi Harun- Rusmadi partai perlu menggunakan saran untuk memperkenalkan secara luas pasangan calon ini kepada masyarakat. media promosi yang dilakukan oleh ketiga partai untuk memperkenalkan pasangan calon kepada masyarakat, ada yang menggunakan media flyer, melakukan pertemuan di setiap Rtnya, membagikan kalender sebanyak 30rb, melakukan flashmob di simpangan lembuswana dan juga menyerahkan langsung kepada tim pemenangan untuk melakukan promosi terhadap pasangan calon tersebut.

3. Peran Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik

Dalam mengusung pasangan calon untuk maju dalam kontestasi politik pastinya akan ada tawar menawar yang dilakukan oleh pasangan calon dan partai- partai yang akan menjadi koalisinya. Selain Program dan visi misi yang ditawarkan pasangan calon terhadap ketiga partai politik, ada juga komitmen politik dari pasangan calon terhadap partai pengusung untuk mensejahterakan partai yang telah mengusung pasangan calon tersebut. Berdasarkan tawaran yang diberikan pasangan calon terhadap partai pengusung sehingga berkenan untuk mengusung pasangan tersebut dalam kontestasi politik ialah visi-misi, program kerja dan juga komitmen politik yang dijanjikan oleh paslon tersebut terhadap partai pengusung.

4. Peran partai politik sebagai Partisipasi politik ikut dalam pemilihan kepala daerah dengan mengusung pasangan Calon Andi Harun Rusmadi

Dasar Partai Politik Mengusung Andi Harun-Rusmadi dan Ingin Berkoalisi dengan Partai Lain. Andi Harun dan Rusmadi berhasil mendapatkan kepercayaan dari partai politik Gerindra, PDIP dan PKS sebagai pengusung suara terbanyak dari partai.. Sebagaimana diketahui bahwa Andi Harun diusung dalam pemilihan walikota dan wakil walikota dengan melalui dorongan dari partai-partai politik tersebut. dasar dari partai politik yang mengusung Andi Harun-Rusmadi karena kedua paslon berasal dari Partai Gerindra dan PDI Perjuangan yang mana kedua partai tersebut berkoalisi dengan partai PKS, dengan hal ini ketiga partai tersebut telah menjalankan peranan partai politik sebagai sarana partisipasi politik dengan menaikan kedua calon pasangan tersebut.

5. Faktor pendukung dan penghambat partai politik dalam pemenangan pasangan Andi Harun-Rusmadi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Samarinda tahun 2020

Faktor Pendukung dari Partai Sehingga Pasangan Calon Bisa Memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota

Perlunya ada dukungan nyata dari partai pengusung pasangan calon untuk memenangkan pemilihan walikota dan wakil walikota agar pasangan calon teryakinkan bahwa partai benar-benar tepat memilih partai untuk berkoalisi. faktor pendukung dari partai untuk pasangan calon dengan bentuk nyata seperti meyakini pasangan calon bahwa sudah didukung sepenuhnya oleh partai, kontribusi dengan perolehan suara terbanyak dan juga mencari dukungan dari pengusaha-pengusaha dan pertemuan dengan simpatisan.

Faktor Penghambat Partai Dalam pemenangan pasangan calon Andi Harun-Rusmadi

Selain faktor pendukung yang diberikan oleh partai pengusung terhadap pasangan calon, faktor penghambat dalam pemenangan juga dirasakan oleh partai selama pemenangan, faktor penghambat yang dirasakan atau dihadapi oleh partai pengusung pasangan calon Andi Harun-Rusmadi sendiri pademi Covid-19 yang melanda selama kampanye sehingga menghambat kampanye yang dilakukan oleh partai.

Kesimpulan

1. Peran Partai dalam sarana komunikasi politik penghubung antara masyarakat dengan pasangan Andi Harun Rumadi menggunakan komunikasi verbal, tertulis dan visual dengan metode pertemuan dengan warga per RTnya setiap minggunya untuk menyampaikan visi-misi pasangan calon Andi Harun-Rusmadi
2. Peran partai politik dalam mensosialisasikan pasangan Andi Harun- Rusmadi untuk menciptakan citra di masyarakat, partai politik menggunakan media player, pemberian kalender kepada masyarakat dan flashmob di persimpangan lembuswana.
3. Peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik dengan menerima tawaran yang diberikan pasangan calon terhadap partai pengusung sehingga berkenan untuk mengusung pasangan tersebut dalam kontestasi politik ialah visi-misi, program kerja dan juga komitmen politik yang dijanjikan oleh paslon tersebut terhadap partai pengusung.
4. Peran partai politik sebagai partisipasi politik ikut dalam pemilihan kepala daerah dengan mengusung pasangan Andi Harun-Rusmadi. Dasar dari partai politik yang mengusung Andi Harun-Rusmadi karena kedua paslon berasal dari Partai Gerindra dan PDI Perjuangan yang mana kedua partai tersebut berkoalisi dengan partai PKS, dengan hal ini ketiga partai tersebut telah menjalankan peranan partai politik sebagai sarana partisipasi politik dengan menaikan kedua calon pasangan tersebut.

5. Faktor pendukung dari partai untuk pasangan calon dengan bentuk nyata seperti meyakini pasangan calon bahwa sudah didukung sepenuhnya oleh partai, kontribusi dengan perolehan suara terbanyak dan juga mencari dukungan dari pengusaha-pengusaha dan pertemuan dengan simpatisan.
6. Faktor penghambat yang dirasakan atau dihadapi oleh partai pengusung pasangan calon Andi Harun-Rusmadi sendiri pada saat itu pandemi covid- 19 yang menghambat untuk melakukan promosi pasangan calon secara langsung karena dibatasi oleh protocol.

Rekomendasi

1. Diharapkan untuk partai politik lebih jujur dalam menyampaikan sesuatu halnya karena itu bisa meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah.
2. Diharapkan agar partai politik lebih sering turun kemasyarakat mendengarkan aspirasi rakyat bagaimana keinginan rakyat untuk daerahnya kedepannya tidak hanya pada saat menjelang pemilihan saja.
3. Partai politik seharusnya mampu mengakomodir semua kepentingan masyarakat agar dapat diperjuangkan, masih kurangnya pemahaman politik masyarakat seharusnya dapat memberi kesempatan kepada partai politik untuk memberikan pendidikan politik sehingga masyarakat semakin sadar mengenai posisi dan perannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Kepada calon yang terpilih seharusnya dapat bekerja dan memperjuangkan apa yang menjadi visi misi serta memiliki program yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat

Daftar Pustaka

- Amal, Ichlasul. 2012. Teori-Teori Mutakhir Partai Politik. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Amirudin dan Bisri AZ. 2006. Pemilukada Langsung, Problem dan Prospek: Sketsa Singkat Perjalanan Pemilukada 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ani Rohyani,dkk. 2006. Pilkada dan Pengembangan Demokrasi Lokal. Bandung: NusaMedia
- Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT.GramediaPustakaUtama
- Firmanzah, 2007. Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Firmanzah, 2008. Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Firmanzah. 2009. Marketing Politik. Jakarta: Yayasan Obor.

Hafied, Cangara, 2009. Komunikasi Politik (Konsep, Teori, Strategi),
Jakarta: Rajawali Press

Katz, S Richard and William Crotty. 2014. Handbook of Party Politics.

Komisi Pemilihan Umum. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Labolo, Muhadam dan Ilham, Teguh. 2015. Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Teori, Konsep dan Isu Strategi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Leo, Agustino. 2014. Politik Lokal dan Otonomi Daerah. Bandung: Penerbit Alfabeta

Lionel, 2008. Strategi Memenangkan Pilkada, Pemilu & Pilpres, Jakarta: PT.Ina Publikatama.

Pamungkas, Sigit, 2010. Pemilu, Perilaku Pemilih dan Kepartaian, Yogyakarta: Institute for Democracy and Welfarism Peter.

Riduwan. 2004. Metode dan Teknik Menyusum Tesis. Alfabeta. Jakarta Zetter.

Schroder. 2010. Strategi Politik. Jakarta: Nomos Baden-Baden. Schroder, Peter. 2003. Strategi Politik. Jakarta: Fredriech-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit

Scrooder, Peter, 2009. Strategi Politik. Jakarta: FNS

Surbakti, Ramlan. 2010. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia.1992.

Sy, Pahmi. 2009. Politik Pencitraan. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jurnal

Candra, Akbar. 2014. Kekuatan politik lokal dalam pemenangan Syahrul Yasin Limpo (SYL) pada pemilihan gubernur 2013 daerah pemilihan kabupaten gowa. Makasar. Universitas Hasanudin Makasar

Fitriyah. 2005. Sistem dan proses pemilukada secara langsung. Jurnal Analisis CSIS 34(3).

Razaqtiar, Arief Zaafril. 2016. Peran Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah: Studi Upaya Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan Calon JuliyatmonoRohadi di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. Jawa Tengah. Universitas Muhamadiyah Malang

Dokumen

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upe, Ambo.

Sosiologi Politik Kontemporer, Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Lainnya

<http://www.pdiperjuangan.id/partai> <http://partaigerindra.or.id/>

<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/47>

<https://samarindakota.bps.go.id/publication/2021/09/24/b0b538ee7bc305bca50f673b/kecamatan-samarinda-kota-dalam-angka-2021.html>

<https://kaltimtoday.co/profil-andi-harun/>

<https://samarindakota.go.id/laman/walikota>

https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=507:peran-partai-politik-dalam-penyelenggaraan-pemilu-yang-aspiratif-dan-demokratis&catid=100&Itemid=180

<http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010011600000000032/swf/1964/files/basic-html/page15.html>